

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan sumber belajar lainnya dalam suatu kesatuan waktu yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, suatu proses belajar mengajar dikatakan baik apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi siswa. Kegagalan seorang guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan oleh proses belajar mengajar yang kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Oleh sebab itu guru bukan hanya mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan krisis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk mengadakan perubahan-perubahan dan perbaikan pada proses pembelajaran. Seorang guru idealnya akan mampu bertindak dan berpikir kritis dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan, bahwa aktivitas yang ditunjukkan siswa pada mata pelajaran Akuntansi tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian yang diperoleh siswa yang nilai rata-rata kelas 69,75 dengan jumlah siswa 34 orang, hanya 10 siswa atau 29,42% yang dinyatakan tuntas dan yang lainnya 70,58% tidak tuntas, pada hal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah tersebut untuk mata

pelajaran akuntansi adalah 70. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai tersebut berada dibawah standar ketuntasan yang diharapkan. Karena menurut siswa mata pelajaran Akuntansi sangat susah dan rumit. Sehingga membutuhkan ketelitian dan konsentrasi, apalagi harus memahami siklus-siklus Akuntansi yang sangat membingungkan, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh untuk belajar Akuntansi.

Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang membutuhkan suatu keterampilan dalam menghitung, pemahaman dan kemampuan menganalisis untuk perkiraan yang terjadi. Agar pelajaran akuntansi menjadi kegiatan yang aktif, kreatif maka guru selaku tenaga pendidik harus mampu mengubah metode pelajaran yang selama ini masih didominasi oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah penerapan model pembelajaran *Number Head Together* dengan media *Teka Teki Silang* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan suatu alternatif pemecahan masalah guna meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Number Head Together* yaitu model pembelajaran dimana siswa dibagi kedalam beberapa kelompok heterogen. Satu kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang. Keberhasilan belajar dalam model ini tidak hanya ditentukan oleh individu secara utuh, melainkan ditentukan oleh kelompok. Setiap kelompok harus bekerjasama dalam mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya. Sehingga setiap siswa ikut ambil bagian didalam kelompok.

Media *teka teki silang* merupakan sebuah permainan yang cara mainnya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk. Penggunaan teknik teka teki silang dapat menjadi alat bantu bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena melalui teknik teka teki silang ini, akan mengubah pola menghafal siswa menjadi mulai mencari pemahaman-pemahaman

sendiri, hal tersebut dapat mengurangi kejenuhan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran Akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, masalah ini penting untuk diteliti sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **”Penerapan Model Pembelajaran *Number Head Together (NHT)* Dan Media *Teka Teki Silang (TTS)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS 2 SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengapa guru akuntansi di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan?
3. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* dan media *Teka Teki Silang* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan?
4. Apakah ada perbedaan signifikan antara siklus I dan siklus II?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* dan media *Teka Teki Silang* dapat meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan?
2. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* dan media *Teka Teki Silang* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara siklus I dan siklus II?

1.4 Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji untuk mencari dan menemukan solusi pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya aktifitas dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan.

Alternatif yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* dan media *Teka Teki Silang*. Model pembelajaran *Number Head Together* adalah model pembelajaran dimana siswa dibagi kedalam beberapa kelompok heterogen. Satu kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang. Keberhasilan belajar dalam model ini tidak hanya ditentukan oleh individu secara utuh, melainkan ditentukan oleh kelompok. Setiap kelompok harus bekerjasama dalam mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya.

Media *Teka Teki Silang* adalah susunan kotak-kotak yang diberi nomor yang diisi dengan kata-kata, setiap kotak diisi dengan satu huruf sehingga membentuk suatu kata yang ditempatkan secara horizontal atau vertikal. Persamaan atau pengertian setiap nomor diberikan sebagai petunjuk untuk menemukan kata tersebut.

Penerapan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* Dan *Media Teka Teki Silang (TTS)* merupakan suatu penerapan model pembelajaran yang sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran akuntansi. Dimana dalam proses pembelajaran lebih menarik sebagian besar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta keaktifan setiap siswa harus berani mempersentasikan hasil diskusi kelompok mereka, serta memupuk keberanian dan mental siswa. Melalui media teka teki silang guru mencoba membangun pemahaman siswa dari pengalaman belajarnya berdasarkan pada pengetahuan yang dimilikinya, serta menemukan jawaban dengan berfikir kritis dan mencari pengetahuan melalui keterampilan belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui penerapan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dan *Media Teka Teki Silang (TTS)* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan melalui penerapan model *Number Head Together* dan media *Teka Teki Silang*
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan melalui penerapan model *Number Head Together* dan media *Teka Teki Silang*
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara siklus I dan siklus II

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi penulis dalam penerapan model pembelajaran *Number Head Together* dan media *Teka Teki Silang* untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi dalam menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* dan media *Teka Teki Silang* sebagai salah satu cara efektif dan efisien dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun Medan.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Unimed dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY